

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Isu tentang lingkungan hidup merupakan salah satu perhatian utama dunia internasional saat ini. Hal ini dipicu oleh perilaku manusia yang kurang peduli pada lingkungannya yang menyebabkan kondisi lingkungan alam semakin hari semakin memprihatinkan. Tidak hanya itu, kualitas lingkungan hidup sekarang ini semakin menurun karena tindakan eksploitatif terhadap alam yang berlebihan tanpa memperhatikan daya dukung lingkungan dan fungsi ekologisnya. Misalnya, penebangan hutan yang terlalu berlebihan dapat menyebabkan bencana banjir dan tanah longsor, penggunaan dinamit untuk menangkap ikan dapat merusak terumbu karang. Beberapa hal tersebut menambah deretan panjang ketidakarifan perilaku manusia terhadap lingkungan hidup.

Undang-undang No. 32 Tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup Bab 1 pasal 1 merumuskan definisi lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Perilaku peduli lingkungan merupakan hal yang harus ditanamkan secara terus menerus melalui pembiasaan. Aspek-aspek peduli lingkungan yang di kembangkan di sekolah meliputi pembiasaan memelihara kebersihan dan kelestarian lingkungan sekolah, penyediaan tempat pembuangan sampah, melakukan pembiasaan memisahkan jenis sampah organik dan anorganik, penyediaan peralatan kebersihan, serta pembuatan program cinta bersih lingkungan.

Pendidikan lingkungan hidup menurut konvensi UNESCO di Tbilisi 1997 merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menciptakan suatu masyarakat dunia yang memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan masalah-masalah yang terkait di dalamnya serta memiliki pengetahuan, motivasi, komitmen, dan keterampilan untuk bekerja, baik secara perorangan maupun kolektif dalam mencari alternatif atau memberisolusi terhadap permasalahan mencari alternatif atau memberi solusi terhadap permasalahan lingkungan hidup yang ada sekarang dan untuk menghindari timbulnya masalah-masalah lingkungan hidup baru (Sudaryanti, 2011).

Guna mempercepat pengaruh pendidikan lingkungan hidup bagi generasi muda, Menteri Negara Lingkungan Hidup melakukan kesepakatan bersama tentang pembinaan dan pengembangan lingkungan hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Surat Keputusan Nomor: Kep.07/MENLH/06/2005 dan Nomor: 05/VI/KB/2005 yang pada tahun 2010 diperuntukkan bagi Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten dan Kota di seluruh Indonesia, yang isinya secara garis besar mengenai himbauan agar pendidikan lingkungan hidup (PLH) dilaksanakan di sekolah mulai tingkat SD hingga SMA dengan mengintegrasikan materi lingkungan hidup dalam kegiatan kurikuler dan ekstra kurikuler untuk mewujudkan sekolah berbudaya lingkungan.

Kementerian Lingkungan Hidup mengeluarkan keputusan No. 5 Tahun 2013 tentang program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program Adiwiyata. Program Adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Negara Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong

terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah sehingga menjadi sebuah karakter peduli lingkungan dalam upaya pelestarian lingkungan hidup.

Tujuan diadakannya program Adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan dan mendukung pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk pembangunan berkelanjutan. Program Adiwiyata tingkat sekolah merupakan tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

SMA Negeri 1 Medan merupakan salah satu sekolah yang terletak di Jalan Cik Ditiro, Kelurahan Madras Hulu, Kecamatan Medan Polonia. Sekolah ini memiliki jumlah siswa 1.712 orang siswa dengan jumlah guru sebanyak 104 orang tahun pelajaran 2016/2017, jumlah petugas kebersihan sekolah sebanyak 26 orang serta terdapat jumlah kelas 44 ruangan. SMA Negeri 1 Medan juga pernah mendapatkan penghargaan *Green House* atau sekolah hijau serta penghargaan Adiwiyata pada tahun 2015.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 20 Desember 2016 di SMA Negeri 1 Medan diketahui bahwa SMA Negeri 1 Medan merupakan salah satu sekolah menengah keatas yang sedang merintis serta mengembangkan karakter sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan sebagai wujud implementasi peduli lingkungan melalui kebijakan sekolah yang meliputi visi dan misi sekolah, kegiatan lingkungan berpartisipasi, pengelolaan dan penyediaan sarana prasarana pendukung dan pengembangan diri

merupakan program yang ada di sekolah terkait kegiatan Sabtu bersih, UKS (Usaha Kegiatan Siswa) dan KIR (Karya Ilmiah Remaja). Dengan demikian dapat peneliti lihat bahwa adanya pelaksanaan program Adiwiyata terkait dengan sikap peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Medan. Hal ini dapat diketahui dari visi dan misi tersebut yaitu “Beriman, Bertakwa, dan Unggul dalam Prestasi serta berwawasan lingkungan”. Adapun misinya yaitu “melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, dan menyenangkan untuk menghantarkan siswa agar berprestasi dalam IPTEK, olahraga dan seni berlandaskan Imtaq dan siap bersaing di Era Globalisasi serta peduli terhadap lingkungan sekolah”.

Walaupun telah mendapat penghargaan Adiwiyata sekolah, dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan ibu Yulidar selaku bidang sarana dan prasarana sekaligus sebagai Koordinator pelaksana program Adiwiyata menyatakan bahwasanya kepedulian siswa terhadap lingkungan sekolah masih kurang. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak ditemukan siswa yang mencoret-coret meja, kursi, dinding-dinding sekolah dengan menggunakan bolpoin, membuang sampah sembarangan, tidak melaksanakan tugas piket kelas, sering ditemukannya sampah didalam laci meja, serta pada sebagian besar ruangan kelas terlihat sampah yang berserakan. Padahal tong sampah yang disediakan pihak sekolah untuk tempat pembuangan sampah (TPS) organik dan anorganik berjumlah 60 tong sampah, sedangkan untuk tempat pembuangan akhir (TPS) organik dan anorganik berjumlah 2 unit, pihak sekolah juga menyediakan 30 toilet untuk siswa. Pihak kebersihan sekolah juga sering menemukan kran air yang tidak dimatikan setelah digunakan. Masalah-masalah lingkungan yang muncul, kalau dikaji secara seksama merupakan satu bentuk akibat dari perilaku manusia itu

sendiri, termasuk pola pikir, sikap serta tindakan yang tidak bertanggung jawab terhadap keberadaan lingkungan. sebagaimana hal tersebut, maka masalah ini perlu diteliti mengenai sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan Kecamatan Medan Polonia tahun 2017”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi penelitian ini adalah:

1. Pentingnya pendidikan lingkungan hidup melalui pelatihan, pembinaan, dan penghargaan untuk mewujudkan lingkungan yang baik dan sehat.
2. Pendidikan lingkungan hidup perlu diterapkan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kesadaran tentang nilai-nilai lingkungan.
3. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, motivasi, dan rasa keterpanggilan siswa dengan pelaksanaan program Adiwiyata di sekolah.
4. Kurangnya sikap peduli lingkungan di SMA Negeri 1 Medan Kecamatan Medan Polonia.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sikap peduli siswa melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan Kecamatan Medan Polonia.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan Kecamatan Medan Polonia?
2. Bagaimana sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan Kecamatan Medan Polonia?

#### **E. Tujuan Penelitian**

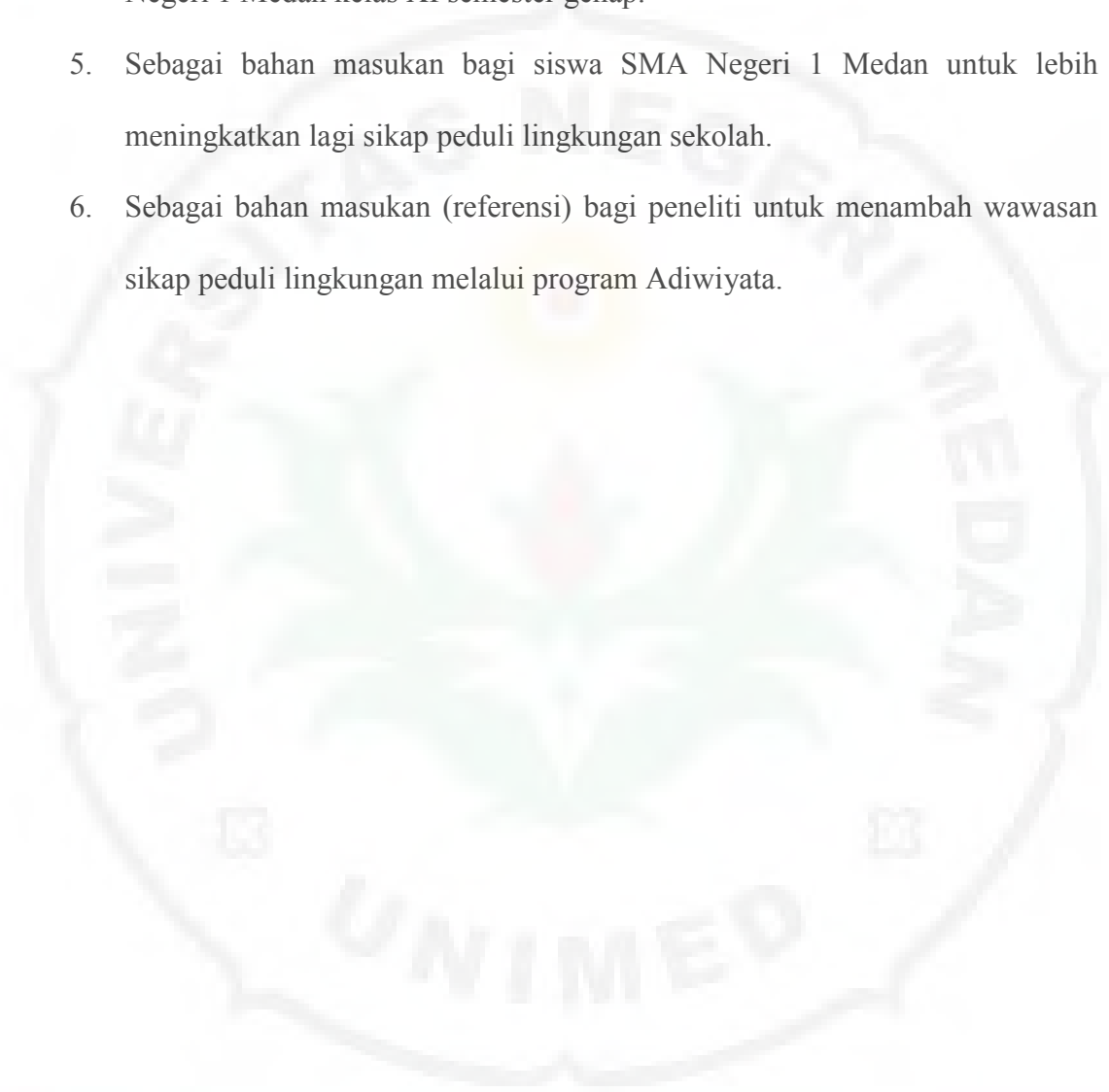
Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Bentuk program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan Kecamatan Medan Polonia.
2. Sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata di SMA Negeri 1 Medan Kecamatan Medan Polonia.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi dinas pendidikan untuk lebih meningkatkan sikap peduli lingkungan siswa melalui program Adiwiyata.
2. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi guru supaya menyampaikan materi geografi yang relevan dengan lingkungan hidup disertai penanaman sikap peduli lingkungan sehingga siswa dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan sekolah sesuai dengan yang diharapkan.

4. Sebagai bahan referensi bagi pembelajaran pendidikan Geografi di SMA Negeri 1 Medan kelas XI semester genap.
5. Sebagai bahan masukan bagi siswa SMA Negeri 1 Medan untuk lebih meningkatkan lagi sikap peduli lingkungan sekolah.
6. Sebagai bahan masukan (referensi) bagi peneliti untuk menambah wawasan sikap peduli lingkungan melalui program Adiwiyata.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY